

AUDIT SISTEM INFORMASI APLIKASI JIRA MANAJEMEN PROYEK PADA PT XYZ METODE COBIT 5

Eriska¹, Laila Septiana²

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Nusa Mandiri Jakarta

Email: malaka.eriska@gmail.com, laila@nusamandiri.ac.id

Received: June 15, 2023. **Revised:** July 29, 2023. **Accepted:** August 6, 2023. . **Issue Period:** Vol.7 No.3 (2023), Pp.836-841

Abstrak: Penelitian ini menggambarkan keadaan sistem informasi PT XYZ. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Jira. Perangkat lunak yang dikembangkan oleh Atlassian sebagai alat pemantauan masalah produk juga memungkinkan pemantauan masalah dan manajemen proyek. Dalam mencapai visi dan misi dari PT XYZ, maka penggunaan dan penerapan sistem informasi Jira harus dievaluasi, sehingga semua proses yang diberikan dapat lebih maksimal. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan Audit. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan terjadi pada sistem informasi Jira yang berhubungan manajemen proyek terutama pada kendala terjadinya sistem yang *error* atau malfungsi, penulis menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain MEA (*Monitoring, Assessment, Evaluation*). Saat menghitung istilah rata-rata dari tiga subdomain, yaitu 3.39 atau 339%, ini termasuk dalam skala peringkat P berarti Ada beberapa bukti pendekatan dan beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi. Selain itu, tingkat model kapabilitas pada sistem aplikasi Jira PT XYZ berada pada level 3 proses yang telah diimplementasikan mampu mencapai proses yang diinginkan. Hasil perhitungan GAP menunjukkan masing-masing subdomain masih belum mencapai level yang diharapkan.

Kata kunci: *Jira, Cobit 5, Capability level, Gap*

Abstract: This study describes the state of PT XYZ information system. The application used is the Jira application. The software developed by Atlassian as a product problem monitoring tool also enables problem monitoring and project management. In achieving the vision and mission of PT XYZ, the use and implementation of the Jira information system must be monitored, so that all processes provided can be maximized. One of the monitoring processes carried out by the company is to conduct an audit. In this study, it aims to identify problems that occur in the Jira information system which is related to project management, especially the problems with system errors or malfunctions. The author uses the COBIT 5 framework with the MEA domain (*Monitoring, Assessment, Evaluation*). When calculating the average term of the three subdomains, i.e. 3.39 or 339%, it is included in the rating scale P means There is some evidence of approximation and



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1021

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

some aspects of achievement of the attribute may be unpredictable. In addition, the level of capability model in the Jira application system. PT XYZ is at level 3, the process that has been implemented is able to achieve the desired process. The results of the GAP calculation show that each subdomain still has not reached the expected level.

Keywords: *Jira, Cobit 5, Capability level, Gap*

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi perusahaan harus memiliki komponen yang diperlukan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mengambil informasi sesuai kebutuhan. Sistem informasi manajemen sangat penting untuk mendukung organisasi penghasil layanan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan, pemantauan, dan pengendalian manajemen. Informasi yang diperoleh digunakan oleh departemen atau departemen lain yang membutuhkannya untuk melakukan pekerjaannya.

Jira adalah salah satu sistem informasi yang paling mudah digunakan untuk manajemen proyek dan pelacakan masalah. Aplikasinya sendiri juga dikembangkan oleh Atlassian dan membantu melacak berbagai masalah. Jira membantu tim merencanakan, menugaskan, melacak, melaporkan, dan mengelola pekerjaan mereka serta menyatukan mereka untuk semua pengembangan perangkat lunak yang gesit. Sistem informasi Jira berfokus pada masalah teknis yang dikerjakan tim untuk menyelesaikan pekerjaan mereka lebih cepat. Sistem informasi Jira dikenal dengan banyak fiturnya yang sederhana namun bermanfaat. Salah satu fiturnya adalah penetapan tugas, yang merupakan fitur dari semua manajemen proyek. Hal ini memungkinkan semua anggota tim, termasuk anggota tim lainnya, untuk mengetahui ruang lingkup proyek yang sedang mereka kerjakan

Sistem informasi yang terintegrasi tidak lepas dari ancaman masalah. Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah masih ditemukannya ketidakkonsistenan. Maka dalam hal ini, seluruh stakeholder harus ikut serta mengikuti alur sistem dari awal hingga akhir dan memperbaikinya. Di sisi lain, malfungsi masih terlihat pada komponen aplikasi informasi. Kehadiran masalah ini adalah mengapa harus melakukan audit sistem saat ini untuk mengidentifikasi kendala yang ditemukan dan menawarkan solusi untuk kemajuan sistem di masa mendatang [1].

Penelitian terdahulu yang menggunakan kerangka kerja audit Cobit 5 domain MEA. Penelitian oleh Yuan, Jain, Agned dan Olivia (2019), yang melakukan analisa sistem informasi pada Universitas Klabat pada Sistem informasi Unklab (SIU) bahwa tingkat kemampuan *capability level* sistem informasi berada pada level 1 yang berarti *performance process*, untuk tingkat kemampuan sistem informasi menghasilkan *largely achived* yang berarti masing-masing kemampuan sistem telah berhasil melaksanakan tujuan namun belum berada pada tingkat yang selanjutnya [2].

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari tingkat kapabilitas level tata kelola TI kinerja SIU belum mencapai tingkat yang diharapkan dan harus

mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) secara teratur sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dicapai pada tingkat yang tidak dapat dicapai berikutnya serta kelangsungan penggunaan. SIU, dimana selain pencapaian proses, kinerja SIU teratur dan terantau oleh semua pihak.

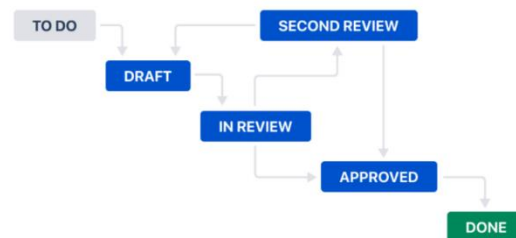
Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Eka dan Augie (2019) pada sistem informasi proyek manajemen menggunakan domain MEA01 yang menyimpulkan Sasaran dari proses tersebut diimplementasikan, sebagaimana tercermin dalam dokumen tindakan dari tim manajemen proyek dengan area proses MEA 01 di Cobit 5. Namun karena kegiatan ini tidak didukung oleh kebijakan dan prosedur yang sesuai, maka dapat dikatakan kegiatan tersebut berlangsung namun tidak terkelola dengan baik [3].



Standar audit yang penulis lakukan di PT XYZ Cobit 5, Suatu cara bagi perusahaan untuk menciptakan nilai yang optimal dalam mengelola manajemen TI dan pada akhirnya memungkinkan organisasi mencapai visi dan misinya. Penelitian ini dibuat untuk mengaudit sistem informasi Jira manajemen proyek. Domain yang dipilih adalah *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Menggunakan domain MEA, bertujuan untuk memantau proses TI dan menilai kualitas tata kelola TI dan manajemen proyek.

Penelitian ini dilakukan memvalidasi sistem informasi manajemen proyek sistem informasi aplikasi Jira dengan domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Area MEA berfungsi untuk memantau proses TI dan menilai kualitas manajemen TI dan manajemen proyek.

Perangkat lunak yang dikembangkan oleh Atlassian sebagai pelacakan masalah produk, pelacakan bug, dan alat manajemen proyek. Menurut situs resminya, Jira dimulai sebagai aplikasi untuk mendeteksi bug dan masalah perangkat lunak. Selama proses pengembangan, Jira berevolusi menjadi sebuah aplikasi untuk mengelola berbagai kebutuhan, khususnya pengembangan perangkat lunak. Yang membedakan Jira dari produk lain adalah banyaknya fitur yang dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda, seperti pada gambar berikut [4]:



Gambar 2.1 Flow Proses Sistem Jira

II. METODE DAN MATERI

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Langkah ini diambil untuk mendapatkan fakta tentang penelitian yang detail sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Berikut metode digunakan oleh penulis:

1. Langkah pertama adalah menganalisis keterbatasan atau tantangan sistem Jira yang digunakan oleh PT XYZ.
2. melakukan tinjauan pustaka terhadap COBIT 5 untuk menemukan area yang dapat diterapkan pada aktivitas yang meliputi topik yang sedang diselidiki oleh penulis.
3. Wawancara pengguna mengenai keterbatasan atau perkara apa pun yg mereka hadapi selama menggunakan sistem Jira dan jura membagikan survei berisi pertanyaan melalui *Google Form* dan menurut subdomain MEA01, MEA02 dan MEA03, *framework* COBIT 5 untuk pertanyaan tersebut .

B. Audit dan Analisa Hasil

Verifikasi terhadap sistem Jira menggunakan lingkup COBIT 5 MEA. Kemudian menganalisis hasil proses audit tersebut.

Di sini, penulis menggunakan perhitungan kematangan tingkat kemahiran sebagai berikut:

$$\text{Index Kuesioner} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{domain Proses}}$$

$$\sum \text{domain Proses}$$

$$\sum \text{Jawaban Kuesioner} = \text{Jawaban dari responden}$$

$$\sum \text{Jawaban Kuesioner} = \text{Banyaknya responden}$$



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1021

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel 3.1 Nilai Ketercapaian

Notasi	Deskripsi	% Ketercapaian
N	<i>Not Achieved</i>	0 - 15 %
P	<i>Partially Achieved</i>	> 15 % - 50 %
L	<i>Largely Achieved</i>	> 50 % - 85 %
F	<i>Fully Achieved</i>	> 85 % - 100 %

Sumber : [5]

Tabel 3.3 Skala Pembulatan Indeks

Skor	Tingkat Kematangan
4,51 - 5,00	5 : <i>Optimizing process</i>
3,51 - 4,50	4 : <i>Predictable Process</i>
2,51 - 3, 50	3 : <i>Established Process</i>
1,51 - 2,50	2 : <i>Managed Process</i>
0,51 - 1,50	1 : <i>Performed Process</i>
0,00 - 0,50	0 : <i>Incomplete process</i>

Sumber : [6]

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Hasil penelitian menerangkan pendefinisian masalah dan pengumpulan data berdasarkan hasil penelitian literatur, metodologi, dan analisa data penelitian., yang tujuannya adalah menemukan masalah yang diteliti untuk menarik kesimpulan dan memastikan suatu keputusan.

A. Analisa Berdasarkan Domain MEA

Dari hasil analisis kriteria wilayah yang ada untuk domain MEA, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tingkatan *Maturity Level* Aplikasi Jira

NO	NAMA PROSES	TINGKAT KEMATANGAN	Nilai Ketercapaian	Kapabilitas TI
1	MEA01 Memantau, menilai, dan mengevaluasi kinerja dan kepatuhan	384%	<i>Partially achieved</i>	<i>Predictable Process</i>
2	MEA02 Mengamati, menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal	293%	<i>Partially achieved</i>	<i>Established Process</i>
3	MEA03 Pemantauan evaluasi dan penilaian kepatuhan terhadap persyaratan eksternal	341%	<i>Partially achieved</i>	<i>Established Process</i>

B. Nilai Kesenjangan Kematangan saat ini



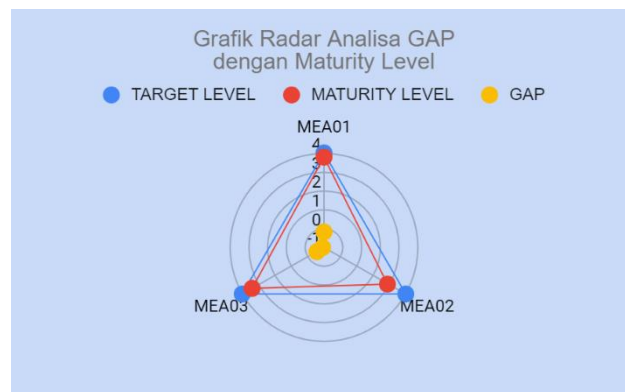
DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1021

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan hasil perhitungan skor kemampuan di atas, skor gap (GAP) adalah selisih antara skor maturitas dengan skor target masing-masing domain sebagai berikut:

Tabel 4.4 *GAP Capability Level*

NO	NAMA PROSES	TARGET LEVEL	TINGKAT KEMATANGAN	GAP
1	MEA01	4	3.84	-0.16
2	MEA02	4	2.93	-1.07
3	MEA03	4	3.41	-0.59



Gambar 4.2 Grafik Radar Analisa GAP

IV. KESIMPULAN

- Implementasi tata kelola sistem informasi pada aplikasi Jira di PT. XYZ menyatakan belum mencapai level target yang diharapkan dari masing-masing subdomain.
- Perhitungan tingkat kematangan rata-rata dari ketiga sub area yaitu:
 - MEA01 3,84 atau 384%, dimana termasuk level P skala evaluasi, yang berarti ada beberapa bukti pendekatan namun beberapa nilai atribut mungkin tidak dapat diprediksi, dan skala pembulatan indeks kondisi model kapabilitas berada pada level 4, yaitu menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
 - MEA02 2,93 atau 293% dari skala penilaian berada pada level P skala evaluasi, yang berarti ada beberapa bukti pendekatan namun beberapa nilai atribut mungkin tidak dapat diprediksi, dan dari skala bulat indeks peta keadaan model kapabilitas berada pada level 3, yaitu Proses yang Ditetapkan.
 - MEA03 3,41 atau 341%, berada pada level P skala evaluasi, yang berarti ada beberapa bukti pendekatan namun beberapa nilai atribut mungkin tidak dapat diprediksi, dan pada skala bulat, indeks peta kondisi model kapabilitas berada pada level 5, yaitu Proses yang Ditetapkan.
- Berdasarkan skala penilaian hasil pemeriksaan ditempatkan pada Level P, yang menunjukkan bahwa ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi. Dan berdasarkan skala indeks pembulatan, pemetaan persyaratan keterampilan sampel berada pada level 3-4, yaitu. Proses yang dapat diprediksi dan sudah ditetapkan, dimana proses tersebut didasarkan pada implementasi sistem Jira di PT. XYZ belum berhasil ke level selanjutnya untuk melaksanakan dan mewujudkan tujuan yang direncanakan perusahaan.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1021

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

REFERENASI

- [1] C. Habibi, "AUDIT SISTEM INFORMASI FREIGHT FORWARDER DI PT. XYS," 2020.
- [2] F. Ilmu Komputer, J. Yuan Mambu, J. Rewah, A. Claudya Iskak, and O. Nadya Sigarlaki, "Evaluasi Sistem Informasi Universitas Klabat Menggunakan Framework COBIT 5.0 Pada Domain MEA Evaluation of Universitas Klabat Information System using COBIT 5 within MEA domain," *Cogito Smart J.* |, vol. 5, no. 2, p. 181, 2019.
- [3] A. D. M. Eka Widiliane, "Jurnal Sistem informasi dan basis data," *Sitech*, vol. Vol 1, No, p. 155, 2018.
- [4] F. E. Baharudin, "Apa itu JIRA ?," no. 23, pp. 22–24, 2021.
- [6] J. Manajemen, "Dirgamaya," vol. 02, no. 02, pp. 1–9, 2022.
- [7] A. P. Rabhani *et al.*, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i3.1021

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).